

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisa data dan pembahasan dapat disimpulkan

bahwa :

1. Ditinjau dari aspek ekonomi menggunakan metode *Net Present Value* (NPV) menghasilkan angka positif yaitu Rp. 14.591.432.608 metode *Profitability Index* (PI) menghasilkan angka >1 yaitu 1,319 yang mana menandakan proyek revitalisasi pasar pangalengan Kabupaten Bandung menghasilkan keuntungan dan metode *Break Event Point* (BEP) yang menunjukkan titik impas yang lebih cepat daripada umur proyek itu sendiri yaitu pada minggu ke 47 dari total umur proyek 56 minggu dan ketika kios dan los terjual sebanyak 1013 unit. Maka proyek Revitalisasi pasar wisata pangalengan Kabupaten Bandung layak dilaksanakan.
2. Harga jual los dan kios berbeda-beda tergantung ukuran, namun memiliki persamaan yaitu harga jual per meternya yakni Rp.11.000.000. penulis melihat dengan harga tersebut masih terbilang wajar karena pembeli mendapat keuntungan yakni kondisi kios yang baru dengan kondisi yang sangat baik serta keuntungan-keuntungan lainnya seperti kondisi pasar yang bersih dan rapi, akses yang mudah dan lokasi yang strategis didukung dengan tempat parkir yang luas dan fasilitas pendukung yang cukup lengkap.

3. Setelah menganalisis poin-poin yang terkandung dalam dokumen proyek dan membandingkan dengan regulasi yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No : 29/PRT/M/2006 yang dijadikan acuan oleh penulis dan terdapat total 146 poin yang menjadi syarat teknis suatu bangunan dan dalam pembangunannya, pasar wisata pangalengan kabupaten Bandung ini telah memenuhi 53 variabel yang sesuai (36,30 %) dan dengan 94 variabel yang tidak sesuai (63,70 %).

5.2 Saran

Pihak kontraktor, pengembang, developer maupun pihak-pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan proyek telah mengikuti peraturan yang berlaku dalam hal pembangunan gedung pasar Wisata Pangalengan ini dan kedepannya agar tetap mengikuti regulasi dan aturan terkait dalam setiap proyek pembangunan gedung apapun.